

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS XI MADRASAH ALIYAH BIHARUL ULUM
MA'ARIF LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**HUMAIRAH
NIM: 18.1200.018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS XI MADRASAH ALIYAH BIHARUL ULUM
MA'ARIF LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**HUMAIRAH
NIM: 18.1200.018**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Humairah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 106 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Muhammad Irwan, M.Pd.I.

NIDN : 2021018501

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zukrah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Humairah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.018

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 106 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua) (.....)

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Mariamah dan Ayahanda Sahabuddin tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zufah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.

4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrative selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala madrasah, para guru dan staf Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Serta sahabat seperjuangan penulis di IAIN Parepare angkatan 2018, khususnya kepada Ani, Tika, Asiah, Darmah, Ihsan, Jannah, Marwah, Mey, Miming, Ririn, Amran dan Yuli yang senantiasa memberi semangat selama penulisan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Januari 2023
27 Rajab 1444 H

Penulis


Humairah
NIM. 18.1200.018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

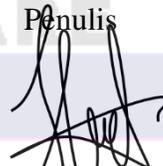
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humairah
NIM : 18.1200.018
Tempat/Tgl. Lahir : Majene, 18 Februari 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsidan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Januari 2023

Penulis



Humairah

NIM. 18.1200.018

ABSTRAK

Humairah. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.* (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Muhammad Irwan)

Penguasaan kosakata ialah salah satu dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik di tuntut untuk mampu menguasai kosakata dengan baik, masih banyak peserta didik yang tidak mengetahui kosakata yang menjelaskan sifat benda di kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang yang juga menjadi salah satu problematikan yang dirasakan oleh peserta didik Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian experiment dengan jumlah sampel 25 orang dari kelas kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang dengan menggunakan model pre post test satu sampel. Instrument yang digunakan ialah test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang ialah dengan melakukan treatment (perlakuan) sebanyak 4 kali pertemuan dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan lembar kerja siswa secara bersamaan untuk meningkatkan antusias dan minat belajar peserta didik. 2) Penguasaan kosakata bahasa Arab dan setelah treatment peningkatan yang ditunjukkan dengan kategori sangat baik dimana 15(60%) peserta didik kategori cukup dan 10 (40%) peserta didik kategori kurang 3) Peningkatan penguasaan kosakata menunjukkan bahwa nilai t hitung $2.328 > 0,684$ maka terdapat peningkatan yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata kata sifat bahasa arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif, Kosakata Bahasa Arab*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Relevan Penelitian.....	7
B. Tinjauan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrument Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	61

A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN.....		IV
BIODATA PENULIS		XXII



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Transliterasi Konsonan	xiv
0.2	Transliterasi Vokal Tunggal	xv
0.3	Transliterasi Vokal Rangkap	xvi
0.4	Transliterasi Maddah	xvi
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
2.2	Indikator Penguasaan Kosa Kata	16
3.1	Populasi Penelitian	32
3.2	Kisi-Kisi Instrumen	35
3.3	Validitasi Instrumen	36
3.4	Skor Klasifikasi	39
4.1	Hasil Pre Test	47
4.2	Hasil Post Test	49
4.3	Penguasaan Kosakata Berdasarkan Indikator PreTest	50
4.4	Penguasaan Kosakata Berdasarkan Indikator PosTest	50
4.5	Uji Deskriptif Pre Test	51
4.6	Uji Deskriptif Post Test	52
4.7	Uji T Test	53

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Lampiran Lampiran
1	Instrument Penelitian
2	Hasil Tes
3	Administrasi Penelitian
4	Dokumentasi
5	Biodata Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	<i>subḥānahu wata`ālā</i>
saw.	=	<i>Shallallahu `Alaihi wa Sallam`</i>
a.s.	=	<i>alaihis salam</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	<i>Masehi</i>
SM	=	<i>Sebelum Masehi</i>
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS.al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik

untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis, sehingga sangat dibutuhkan oleh umat Islam untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dan Al-Hadis serta mengetahui berbagai perintah dan larangan Allah, serta hukum-hukum syariah lainnya.

Dalam toni prasiska, yang dikutip oleh “Syaikul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata bahasa Arab itu termasuk bagian dari agama, sedangkan mempelajarinya adalah wajib, karena memahami Alquran dan al-sunnah itu wajib. Tidaklah seseorang bisa memahami keduanya kecuali dengan bahasa Arab.¹

Penguasaan bahasa Arab dipandang sangat penting karena merupakan bahasa agama, di sisi lain juga merupakan pedoman dan sumber firman allah swt., sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Yusuf ayat 2;

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”²

Ayat di atas menjelaskan terkait pentingnya pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab yang juga sebagai tuntunan seorang muslim, dengan mempelajari bahasa Arab sejatinya dapat menuntun seorang muslim agar lebih memahami kitab dan agamanya sendiri.

¹ Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h.42

² Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan* (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).

Berdasarkan ayat diatas bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang jelas dan luas cakupannya serta paling banyak pengungkapan makna didalamnya, sebagaimana dijelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Bahasa Rasul yang diutus kepada mereka dan menyampaikan dakwahnya dalam bahasa itu pula. Bahasa yang jelas dan gampang. Dan renungkanlah bagaimana berkumpulnya keutamaan-keutamaan yang baik ini.

Berkaitan dengan penjelasan diatas maka, Penguasaan kosakata adalah kemampuan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menggunakannya dalam suatu bahasa Arab dengan tepat. Penguasaan kosakata bukan keterampilan yang sederhana. Peserta didik harus melalui tahapan dalam proses penguasaan kosakata agar dapat berkembang dengan baik dan benar. Kosakata yang harus dikuasai yakni kosakata umum yang sering di gunakan

Penguasaan kosakata merupakan bagian yang tidak terlepas dari pembelajaran bahasa Arab. Komponen pembelajaran bahasa Arab dimulai dari mufradat (kosakata), kosakata bahasa Arab dapat juga diartikan sebagai himpunan kata yang digunakan dalam menyusun suatu kalimat yang terdiri atas kata kerja, kata benda dan kata sifat.³

Penguasaan kosakata tentunya membutuhkan pemilihan metode dan penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keterampilan yang ingin dicapai baik itu keterampilan menulis, membaca, berbicara dan mendengarkan pembelajaran yang dilakukan dapat dicapai dan berjalan dengan baik. sebagai upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

³ Abdul Aziz, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Card Sort Kelas VII MTs Negeri Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013\2014," 2014, vol. 8.

Media merupakan bagian dari pembelajaran yang tidak dapat terabaikan. Peserta didik akan lebih termotivasi belajar dengan adanya media pembelajaran yang akan dikaitkan dengan bahasa Arab, utamanya dalam hal meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran itu harus dapat membantu dalam penyampaian materi yang akan diajarkan, serta dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan baik.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin menerapkan penggunaan media berbasis audio visual yang berbentuk video dengan jenis penelitian eksperimen, penggunaan media tersebut diharapkan mampu menarik minat dan perhatian peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Media audio visual ini adalah sebuah video dengan beberapa kosakata di dalamnya serta cara pengucapannya yang mudah diingat oleh peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah biharul ulum ma'arif lero kabupaten Pinrang merupakan sekolah yang setara dengan sekolah menengah atas. Madrasah Aliyah biharul ulum ma'arif berada di Dusun Wiringtasi Kec.Suppa Kab. Pinrang. Kenyataan yang ada di lapangan, khususnya di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Kabupaten Pinrang. Mata pelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan mufradat (kosakata) masih belum mencapai target minim dan yang seharusnya.

⁴ Siti Hajar Rahmawati, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang" (universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2014), h. 6.

Metode pembelajaran yang digunakan secara umum tidak menunjukkan adanya inovatif pembelajaran, sehingga dipandang perlu untuk melakukan trobosan, jika metode pembelajaran yang digunakan hanya sebatas ceramah dengan media ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) tentu tidak memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Penjelasan diatas memberikan asumsi bahwa perlu adanya inovasi terkait dengan metode pembelajaran yang mampu untuk memberikan minat yang tinggi kepada peserta didik, metode pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya ialah metode pembelajaran audio visual.

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Sebelum Dilakukan Eksperimen Dan Setelah Dilakukan Eksperimen di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Dilakukan Pre Test dan setelah dilakukan Post Test di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang?

3. Apakah Penggunaan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Audio Visual Sebelum Dilakukan Experiment dan Setelah Dilakukan Experiment di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang
2. Untuk Mengetahui Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Dilakukan Pre Test dan setelah dilakukan Post Test di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Audio Visual Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang konstruktif terhadap studi dalam hal penggunaan media audio visual dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang
2. Secara praktis, media audio visual ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan oleh para guru dalam mengajar, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam penggunaan media audio visual dalam

meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan Penelitian

Asura Useng, “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”. Hasil penelitian ini adalah: Pertama, Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar cukup bagus karena guru yang mengajar di sekolah tersebut sudah mahir dalam berbahasa Arab. Kedua: Antusias dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangat bagus karena siswa sangat menyukai pembelajaran bahasa arab menggunakan media audio visual. Ketiga: Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangat bagus karena menunjang minat belajar peserta didik, dimana peserta didik bisa belajar sambil bernyanya.⁵

Nurul Azmi¹, Bachtiar Syamsuddin dan Enung Mariah, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufrodad (kosa kata) pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung dalam Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan mufrodad (kosakata) peserta didik kelas XI Mia 2 di SMA Muhammadiyah Limbung. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang telah diperoleh. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pertemuan 1 yaitu 65,75 dan

⁵ Asura Useng, “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.52

pertemuan 2 yaitu 74,62. Pada siklus II nilai rata rata kelas semakin naik yaitu pada pertemuan 1 sebesar 84,03 kemudian pada pertemuan 2 semakin meningkat menjadi 88,4. Selain nilai rata-rata kelas, pencapaian nilai KKM juga meningkat, yaitu pada siklus I pencapaian nilai KKM pada pertemuan 1 sebesar 37,93% dan pertemuan 2 sebesar 81,25%. Kemudian pada siklus II pencapaian nilai KKM semakin meningkat, yaitu pada pertemuan I sebesar 87,88% dan pada pertemuan 2 semakin meningkat menjadi 96,97%. Hal ini berarti penguasaan mufrodad (kosa kata) peserta didik semakin meningkat dengan menerapkan media audio visual dalam Pembelajaran bahasa Arab.⁶

Jadil Haq, “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman” Pada tahun 2020 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian ini, setelah membandingkan antara besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada *nilai t hitung* maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dimana $t_{hitung} = 22,32$ sedangkan $t_{tabel} = 2,032$. Berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} Lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian hipotesis diterima dan ini berarti penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang.⁷

⁶ Bachtiar Syamsuddin² Dan Enung Mariah³ Nurul Azmi¹, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad (Kosa Kata) Pada Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah Limbung,” (Universitas Negeri Makassar 2019), h.59

⁷ Jadil Haq, “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman,” 2020.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Asura Useng, “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar” Pada tahun 2018.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada aspek media yang digunakan yaitu audio visual	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu ingin meningkatkan pembelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan penguasaan kosakata
2.	Nurul Azmi1, Bachtiar Syamsuddin dan Enung Mariah “Meningkatkan Penguasaan Mufrodat (kosa kata) pada Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung dalam Pembelajaran bahasa Arab Menggunakan Media Audio Visual” Pada tahun 2019	Persamaan penelitian ini yakni penelitian ini memiliki sisi kesamaan pada prnguasaan mufradat	Perbedaan pada penelitian ini yakni metode penelitian ini experiment sedangkan penelitian terdahulu pada metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
3.	Jadil Haq, “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman” Pada tahun 2020	Persamaan penelitian ini yakni pada aspek penggunaan media audio visual	Perbedaan penelitian ini yakni, penelitian terdahulu merujuk pada meningkatkan kemampuan berbahasa Arab sedangkan penelitian ini berfokus dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab

B. Tinjauan Teori

1. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilaksanakan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. dengan kata lain belajar adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai

tujuan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik untuk merubah sikap.⁸ Pengertian pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan proseder yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari peserta didik, guru dan tenaga lainnya.

Pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar anak didik yang diajar bahasa asing tentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar oleh seorang guru dan peserta didik yang diajar bahasa Arab dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Karena sebagai bahasa yang tergolong asing, sistem pembelajaran bahasa Arab mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode pembelajaran. Dengan demikian, pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing, jika terdapat kalangan tertentu di Indonesia yang menganggap bahwa bahasa Arab bukan bahasa asing maka hal itu tidak resmi karena diluar patokan yang telah ditetapkan.¹⁰ Sama halnya dengan pembelajaran bahasa pada umumnya, bahasa Arab juga memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

⁸ Asep, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 11

⁹ Radliah Zainuddi, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 22

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.56-57

b. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah

Mata pelajaran bahasa Arab yaitu suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam membantu memahami sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab lain yang berkenaan dengan bahasa Arab maka siswa harus mempunyai kemampuan dalam berbahasa Arab.¹¹

Berdasarkan hal tersebut maka bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (elementary) difokuskan pada keterampilan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (intermediate), keempat keterampilan berbahasa diajarkan secara seimbang. Kemudian pada tingkat pendidikan lanjut (advanced) dititik beratkan pada keterampilan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab. Pada tahap pendidikan dasar ini dapat dilakukan dengan cara menegur peserta didik dalam bahasa Arab, misalnya: dalam situasi ruangan yang terlalu panas atau dingin, mintalah peserta didik dengan bahasa Arab untuk membuka atau menutup jendela. Peserta didik membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin tentang bunyi bahasa Arab yang belum diketahui atau

¹¹ Hamzah, *Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.22

dikenal bagi siswa.¹²

Pembelajaran bahasa Arab adalah segala kegiatan formal yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab.

2. Konsep Kosa Kata

a. Kosakata (*Mufrodāt*) Bahasa Arab

Dalam Kamus Arab-Indonesia menyatakan bahwa Mufradat berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti kata-kata dan istilah terminologi.¹³ Dalam bahasa Inggris Mufradat diartikan sebagai Vocabulary yang mengandung arti sama dengan Kosakata atau semua kata-kata yang terpakai.¹⁴ Dalam Kamus Al Munawir Kosakata disebut *أَلْكَلِمَاتُ مُفْرَدَاتٌ*

Kata dalam bahasa Arab disebut *al-kalimah* (الكَلِمَةُ), yang dapat didefinisikan sebagai kumpulan huruf *hijāiyyah* (هَجَائِيَّة) yang memiliki arti atau makna. Huruf *hijāiyyah* sendiri adalah kumpulan huruf dalam bahasa Arab yang berjumlah dua puluh sembilan huruf yang dimulai dari huruf *alif* (ا) dan diakhiri huruf *ya* (ي). *al-kalimah* (الكَلِمَةُ) dalam bahasa Arab dibagi menjadi tiga, yaitu: *al-ism* (الإِسْمُ), *al-fi'l* (الفِعْلُ), dan *al-ḥarf* (الْحَرْفُ).

Kosakata (*Mufrodāt*) bisa juga diartikan yaitu kata yang telah digunakan dalam membangun kalimat, sehingga mempunyai arti dan makna tertentu. Contoh *مَكْتَبٌ* Kata ini hanya berbunyi *maktab* makna kata *maktab* disini berarti meja tulis.

¹² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 69

¹³ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir ;Arab Indonesia Terlengkap, Cet Ke-25* (Surabaya: Pustaka progressif, 2012), h. 178.

¹⁴ Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab-Inggris-Indonesia* (jakarta: Multi Karya Grafika, 2013), h. 147.

b. Pembagian Mufradat Bahasa Arab

Kosakata (*mufradat*) Bahasa Arab terdiri atas tiga macam, yaitu *isim*, *fi'il* dan *huruf*.

1) *Isim* (الإِسْمُ)

al-Isim (الإِسْمُ) adalah kata yang tidak terikat pada waktu. Adapun yang termaksud *Isim* yaitu semua nama manusia, hewan, tumbuhan, warna, pekerjaan, tempat, benda, sifat, keterangan waktu atau tempat, dan lain-lain.

Isim juga berarti jenis kata yang menunjukkan nama atau sebutan terhadap suatu benda, sifat, bilangan dan yang serupa dengan itu. Dibanding *fi'il* dan *harf*, kalimat *isim* lebih besar jumlahnya dan karena itu pula paling banyak disinggung ketika membacakan suara kata dalam tata Bahasa Arab¹⁵

Isim adalah kata yang menunjukkan makna dengan sendirinya dan tidak disertai dengan pengertian zaman. Dengan kata lain, isim adalah kata benda,¹⁶

Tanda-tanda isim diantaranya:

- a) Menerima "alif lam", seperti "أَلْقَلَمُ"
- b) Menerima "tanwin", seperti "كُرْسِيٌّ"
- c) Menerima "huruf nida", seperti "يَا أَيُّهَا النَّاسُ"
- d) Menerima "huruf jar", seperti "ذَهَبْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ"

¹⁵ Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab* (Surabaya: Al Ikhlas, 2012), h. 32.

¹⁶ Moch. Anwar Dan Anwar Abu Bakar, *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah Dan Imrithy Berikut Penjelasannya* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015), h. 4.

Contoh: مُحَمَّدٌ (nama orang), غَنَمٌ (kambing), زَهْرَةٌ (bunga), أَسْوَدٌ (hitam), مُدْرِّسٌ (guru), بَيْتٌ (rumah), كِتَابٌ (buku), كَبِيرٌ (besar), dan lain-lain.

2) *Fiil (الفِعْلُ)*

Yaitu kata yang dipergunakan untuk menunjukkan perbuatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu, Berdasarkan pembagian kata kerja pun terbagi menjadi tiga pula, yaitu:

a) *Fiil Madhi (فِعْلُ الْمَاضِي)*

kerja yang menunjukkan perbuatan lampau dan telah dikerjakan.

Fiil madhi merupakan “kata kerja yang menunjukkan peristiwa pada kata waktu lampau” tanda-tandanya antara lain, lebih tampaknya huruf asli pada kata kerja yang bersangkutan. Dan perlu diketahui bahwa setiap fiil madhi mempunyai empat belas bentuk

Contoh: قَرَأَ (telah membaca), فَهِمَ (telah paham), جَلَسَ (telah duduk), دَرَسَ (telah belajar), رَجَعَ (telah pulang), كَتَبَ (telah menulis), حَفِظَ (telah menghafal), ذَهَبَ (telah pergi).

b) *Fiil Mudhari (فِعْلُ الْمُضَارِعِ)*

Kata kerja yang menunjukkan perbuatan yang sedang berlangsung sekarang dan perbuatan yang akan datang.

Contoh: يَقْرَأُ (sedang membaca), يَكْتُبُ (sedang menulis), يَحْفَظُ (sedang menghafal), يَفْهَمُ (sedang paham), يَجْلِسُ (sedang duduk), يَدْرُسُ (sedang belajar), يَرْجِعُ (sedang pulang).

c) *Fiil Amar (فِعْلُ الْأَمْرِ)*.

Kata kerja yang menunjukkan perintah dan suruhan.

Contoh: اِقْرَ (bacalah), اُكْتُبْ (Tulislah), اِحْفَظْ (hafallah), اِفْهَمْ (pahamlah), اِجْلِسْ (duduklah), اُدْرُسْ (belajarlah), اِرْجِعْ (pulanglah).¹⁷

3) Huruf (الْحَرْفُ)

Yaitu jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengan kata yang lain, baik dari isim maupun dari fi'il, Dapat disimpulkan bahwa huruf adalah kata selain isim dan fi'il yang berfungsi sebagai penghubung kata atau kalimat Di antara jenis-jenis huruf:

a) Huruf yang masuk pada isim (حَرْفُ الْجَرِّ)

Contoh: فِي (di dalam), عَلَى (di atas), إِلَى (ke), مِنْ (dari), عَنْ (tentang), بَ (بِ) (dengan), لِ (untuk), حَتَّى (sampai), dan lain-lain.

b) Huruf yang masuk pada isim (أَخَوْتُ إِنَّ)

Contoh: إِنَّ (sesungguhnya), أَنَّ (bahwasanya), كَأَنَّ (se akan-akan), لَكِنَّ (tetapi), لَيْتَ (andaikan), لَعَلَّ (semoga, barangkali)

c) Huruf yang masuk pada Fi'il (حَرْفُ النَّصْبِ)

أَنْ (tidak ada artinya), لَنْ (tidak akan), إِذَنْ (kalua begitu), كَيْ (agar supaya), حَتَّى (sampai, hingga), لِ (demi, untuk).

d) Huruf yang masuk pada fi'il (حَرْفُ الْجَزْمِ)

Contoh: لَمْ (belum), لَمَّا (belum, hinga kini), لَّا (jangan), إِنْ (jika), مِّنْ (barang siapa)¹⁸

c. Indikator penguasaan kosa kata

¹⁷ Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab: System 24 Kali Pertemuan* (Parepare: Lembah Harapan Press, 2014), h. 12.

¹⁸ Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab: System 24 Kali Pertemuan* (Parepare: Lembah Harapan Press, 2014), h. 13.

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur dengan menunjukkan suatu ketercapaian kompetensi dasar yang menjadi acuan penelitian mata pelajaran bahasa Arab.

Tabel 2.2 Indikator Penguasaan Kosakata

No	Indikator	Penjelasan
1	Siswa mampu untuk mengucapkan kata dengan benar	Siswa dianggap sudah menguasai mufradat jika sudah mampu mengucapkan kata dengan benar
2	Siswa mampu untuk menerjemahkan kosa kata dengan baik	Siswa dianggap sudah menguasai mufradat jika siswa mampu menerjemahkan kosa kata dengan baik dan benar
3	Siswa mampu untuk menulis dan membaca kata tanpa salah	Siswa dianggap mampu untuk menguasai cara penulisan dan membaca kosakata tanpa ada kesalahan. ¹⁹

d. Metode Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab

Dalam metode pembelajaran kosakata (*mufrodat*) Bahasa Arab, biasanya peserta didik menghafal kosakata tersebut, juga bisa melalui empat kegiatan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, sehingga perbendaharaan kosakata siswa bertambah.

Di bawah ini akan sedikit diuraikan tentang metode pembelajaran mufrodat, menghafal kosakata, dan kegiatan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.²⁰

1) Menyimak

Menyimak merupakan satu kegiatan yang penting dalam pengajaran bahasa, sebab siswa akan mudah menghafalkan satu kata atau kalimat

¹⁹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Misykat, 2017), h. 72.

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.37.

dengan baik melalui apa yang didengarnya. Pada tahapan ini adalah pengenalan bahasa yaitu dengan mendengarkan sejumlah kalimat baik dari ucapan pengajar langsung maupun melalui media seperti rekaman dari tape recorder atau radio, televisi dan lainnya.²¹

Menyimak adalah proses dari aktifitas mendengarkan dengan sungguh-sungguh untuk memahami pesan atau materi yang disampaikan dengan penuh perhatian, dengan keinginan yang tinggi dan dengan pemahaman mengenai pesan atau materi yang disampaikan.

2) Berbicara

Setelah siswa terbiasa mendengarkan kata-kata maupun kalimat bahasa yang baik melalui ucapan langsung atau rekaman dengan baik dan fasih. Maka yang kedua adalah latihan percakapan antara peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik.

Latihan percakapan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik supaya pandai berbicara Bahasa Arab dengan menggunakan struktur kalimat yang masih sederhana sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Biasanya peserta didik disuruh berbicara di depan kelas sendiri maupun beramai-ramai dengan topik berbeda-beda. Sebaiknya guru terlebih dahulu harus menjelaskan dengan singkat isi atau cerita dalam dialog tersebut., untuk memudahkan pemahaman mereka meskipun tarkibnya belum benar, yang penting untuk melatih kebenaran-kebenaran peserta didik berbicara dengan Bahasa Arab secara sederhana.²²

²¹ Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi* (Jakarta: Sistem Pendidikan Agama RI, 2010), h. 184.

²² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.39.

3) Membaca

Metode pengajaran mufrodat (kosakata) Bahasa Arab dengan cara membaca dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

- a) *Thariqah Juz"iyah Tarkibiyah*, berjalan mulai dari mengajarkan huruf kepada pembaca kata.
- b) *Thariqah Kulliyah Tahliyah*, dimulai dengan mengajarkan membaca kata atau kalimat menuju taraf pengetahuan pelajar untuk mengetahui jumlah kata-kata yang sesuai secara melihat, kemudian secara berangsur-angsur menuju kepada menguraikan kata-kata dan kalimat-kalimat menjadi huruf dan bunyi
- c) *Thariqah Hijaiyah Tafkidiyah*, mengajarkan membaca huruf dengan bunyi dan namanya satu persatu. Kemudian dari huruf yang telah diketahui ini dibentuk kata-kata atau kalimat.

Metode pertama dan ketiga berlandaskan pada dasar yang sama yaitu bahwa unsur-unsur kata adalah lebih sederhana daripada kata itu sendiri, sedangkan berpindah dari yang sederhana kepada yang tersusun adalah prinsip yang diakui. Barangkali orang yang menggunakan metode berangapan dan mencampuradukkan antara kesederhanaan bentuk dan kesederhanaan arti, serta mereka mengira bahwa huruf dan bunyi yang merupakan bangunan kata yang paling sederhana adalah juga yang paling sederhana pengertiannya.²³

4) Menulis

²³ Busyairi Madjidi, *Metedologi Penerapan Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method Dalam All in One System* (Yogyakarta: Sumbangsi offset, 2011), h. 54.

Latihan menulis yang dilaksanakan sesudah latihan membaca, disamping tujuan utamanya sebagai alat mencatat antara pelajar, jiwa, dan pikirannya, serta alat hubungan antara dirinya dan alam luar, juga mempunyai tujuan lain yaitu meresapkan kata-kata dan ungkapanungkapan di dalam hati siswa di waktu memindahkan tulisan dalam rangka melatih menulis.

Para ahli ilmu jiwa mengatakan bahwa praktek mengajar itu lebih efektif apabila mempergunakan lebih dari satu panca indera. Berkenaan dengan itu maka menulis huruf dan kata-kata dapat mempermudah menghafalkan bentuknya dan menjadikan lebih mudah, karena usaha menulis membutuhkan ingat kepada bentuk. Hal ini membantu tetap melekatnya bentuk tersebut pada ingatan.²⁴

3. Konsep Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Dasar media dirancang untuk membantu dalam proses belajar mengajar dan dalam penggunaannya mempunyai dua tujuan, tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari penggunaan media adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

²⁴ Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, h.185.

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.²⁵ Audio visual yang berarti dapat didengar dan dapat dilihat. Sehingga media audio visual dapat diartikan sebagai alat (sarana) peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat.

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti „tengah“, “perantara” atau „pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁶

Media audio visual yaitu media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).²⁷ Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.²⁸ Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.4.

²⁶ Arsyad, h. 4.

²⁷ Azwan zain Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 124.

²⁸ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 171.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diasumsikan bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disisi lain bahwa pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

b. Jenis Jenis Media Audio Visual

Ada begitu banyak media audio visual yang dapat digunakan dalam media pembelajaran, namun penulis akan memaparkan beberapa media audio visual. Menurut Syaiful Bahri Djamarahn Media ini terbagi dalam empat kategori, yaitu:

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara dan cetak suara.
- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara.
- 3) Vidio Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video dapat menyampaikan pesan yang bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) mau-pun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksi. Video memiliki beberapa feature yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah

satu feature tersebut adalah slow motion dimana gerakan objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh pembelajar.

- 4) Proyektor LCD (Liquit Crystal Display) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.

Media LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual, sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁹

Media merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan dan tentunya perlu mendapat perhatian tersendiri. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan

²⁹Yudlofir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 16.

bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.³⁰ Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan peserta didik dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

c. Kelebihan dan kelemahan media audio visual untuk pembelajaran

Beberapa kelebihan yang perlu untuk diketahui dari media audio visual yang dimaksud diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
2. sebagian besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
3. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
4. Dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
5. Keras dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.

³⁰ Azwan zain Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 136.

6. Guru dapat mengatur penghentian gerakan gambar. Maksudnya, kontrol sepenuhnya di tangan guru.
7. Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.
8. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
9. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.³¹

Beberapa kelemahan yang perlu untuk diketahui dari media audio visual yang dimaksud diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pengadaanya memerlukan biaya mahal
2. Penggunaanya cenderung tetap di tempat³²

d. Fungsi Media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat peserta didik dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut:³³

- 1) Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal
- 2) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa
- 3) Media dapat melampaui batas ruang kelas

³¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: kata pena, 2016), h. 63.

³² Arif Sadiman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 57.

³³ Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2017), 54.

- 4) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya
- 5) Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- 6) Media membangkitkan keinginan dan minat baru
- 7) Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
- 8) Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak
- 9) Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri
- 10) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.

Dasar media dirancang untuk membantu dalam proses belajar mengajar dan dalam penggunaannya mempunyai dua tujuan, tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari penggunaan media adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan khusus dalam penggunaan media adalah di antaranya untuk:

- 1) Menunjang kegiatan kelas.
- 2) Mendorong dalam menggunakan penerapan caracara yang sesuai dengan untuk mencapai tujuan program akademis.
- 3) Membantu, memberikan perencanaan, produksi operasional dan tindak lanjut untuk mengembangkan sistem instruksional³⁴

³⁴ Mudlofir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 12.

Perlu disadari bahwa secara spesifik tujuan tersebut dimaksud untuk meletakkan konsep dasar berfikir yang kongkrit dari suatu yang bersifat abstrak sehingga pelajaran dapat dicerna dengan mudah karena anak dihadapkan pada pengalaman yang secara langsung. Firman Allah Surat As Syuura ayat 51:

إِنَّا نَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَاتِنَا إِنَّ كُنَّا أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾

Terjemahnya:

“Dan tidak mungkin bagi seorang manusia pun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang dia kehendaki. Sesungguhnya dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana (Q.S. As Syuura ayat 51)³⁵

Ayat di atas menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran memerlukan sebuah perantara, sebagaimana Allah SWT memberikan wahyu kepada umatnya juga melalui perantara. Begitu juga dalam proses pembelajaran di kelas seorang guru juga memerlukan perantara untuk menyampaikan pelajaran.

Media audio visual sebagai alat peraga mempunyai fungsi sebagai perantara yang mudah untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik.

e. Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan* (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015)

Menurut Sumarno dalam Akmal Hadi Maulana media audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu,

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,
- b) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media,
- c) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan.

2) Pelaksanaan/Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti,

- a) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan,
- b) Memperjelas tujuan yang akan dicapai,
- c) Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung,
- d) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

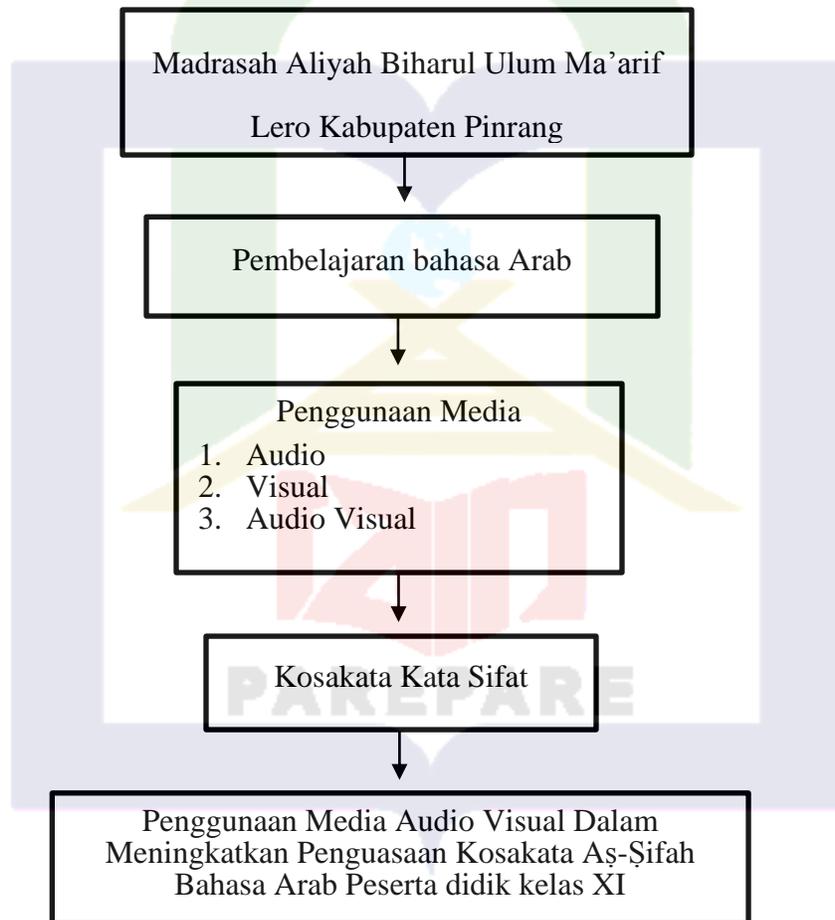
3) Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas

pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.³⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁷ Untuk memudahkan penelitian ini penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

³⁶ Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, h. 63.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: alfabeta, 2012), h.93.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Oleh karena itu sebagai peneliti harus mempunyai dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap suatu masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang akan diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

H_0 : Tidak dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'Arif Lero Kabupaten Pinrang dengan menggunakan media audio visual.

H_1 : Dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'Arif Lero Kabupaten Pinrang dengan menggunakan media audio visual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Kabupaten Pinrang.

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretes-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat melalui beberapa test yang dilakukan, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *posttest* (sesudah perlakuan) karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).³⁸ Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Cet 26* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 107.

Keterangan:

O_1 = tes awal (*pretest*)

O_2 = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan

O1 X O2

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat penguasaan kosakata bahasa Arab sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *audio visual*.
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat penguasaan kosakata bahasa arab setelah perlakuan dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Peneliti mempertimbangkan seluruh proses penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih satu bulan lamanya yang dimana kegiatannya meliputi: pengajuan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua data yang menjadi sumber pengambilan sampel.³⁹

Pengertian lain, mengungkapkan bahwa populasi artinya wilayah generalisasi yang

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.53.

terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Populasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	25
2	XI MIPA 2	22
Total		47

Sumber Data: Data Siswa di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang Tahun 2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari seluruh populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴¹ Berdasarkan data di atas maka peneliti memilih menggunakan Teknik *Simple Random sampling*. *Simple Random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pemilihan acak dari populasi penelitian.⁴² Peneliti mengambil 15 peserta didik kelas XI MIPA 1 dan 10 peserta didik kelas XI MIPA 2., maka sampel penelitian ini yaitu sebanyak 25 siswa sebagai sampel untuk diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet. VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 118.

⁴¹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Cet. I* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 119.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 85.

mengumpulkan data.⁴³ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran audio visual.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran audio visual pada pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Berikut deskripsi tahapan:

- a. Peneliti menjelaskan seluruh materi ajar yang akan digunakan
- b. Peneliti menyusun strategi pembelajaran yang akan digunakan
- c. Peneliti mengaplikasikan media audio visual kepada peserta didik
- d. Peneliti melakukan pengulangan materi selama 4 kali pertemuan dengan sub materi yang berbeda

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Berikut deskripsi test akhir:

- a. Peneliti melakukan evaluasi secara individu kepada peserta didik setelah menggunakan media audio visual
- b. Peneliti melakukan pengujian secara oral terkait dengan pembelajaran

⁴³ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 157.

yang telah dilakukan

- c. Evaluasi test di kategorikan berdasarkan indikator pembelajaran

4. Observasi

Tahap observasi untuk memberikan tes atau pertanyaan kepada murid sehingga bisa kita ketahui hasil belajar murid.

Berikut deskripsi observasi yang dilakukan:

- a. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual
- b. Peneliti mencatat setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik

E. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan test untuk mengambil data sebagai teknik pengumpulan data. Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, tes tersebut berbentuk tertulis setelah menyaksikan media audio visual yang digunakan pada pembelajaran di kelas. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Tes tertulis berbentuk uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes).

1. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan rujukan teori Ahmad Fuad Effendi, indikator penguasaan kosakata yang terdapat pada table 2.2 maka penulis menyusun kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Indikator	Materi Pembelajaran	Bentuk Soal	No Soal
Peserta didik mampu untuk mengucapkan kata dengan benar	Kosakata	Test Lisan	1,2,3,4,5
Peserta didik mampu untuk menerjemahkan kosa kata dengan baik		Test Pilihan Ganda	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
Peserta didik mampu untuk menulis dan membaca kata tanpa salah		Test Menulis	16, 17, 18, 19, 20

2. Uji Validitas

Instrument dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Maka instrument yang penulis buat dikatakan valid jika dapat mengukur peningkatan penguasaan kosakata peserta didik.⁴⁴ Berikut hasil uji validasi instrument yang dilakukan:

Tabel 3.3 Validasi Instrument

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penguasaan Kosakata	1	2,567	0,396	Valid
	2	1,763	0,396	Valid
	3	2,570	0,396	Valid
	4	1,708	0,396	Valid
	5	2,489	0,396	Valid

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 121.

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	6	2,582	0,396	Valid
	7	2,680	0,396	Valid
	8	2,369	0,396	Valid
	9	2,220	0,396	Valid
	10	3,300	0,396	Valid
	11	1,236	0,396	Valid
	12	1,548	0,396	Valid
	13	1,331	0,396	Valid
	14	2,258	0,396	Valid
	15	1,557	0,396	Valid
	16	1,442	0,396	Valid
	17	1,780	0,396	Valid
	18	1,554	0,396	Valid
	19	2,131	0,396	Valid
	20	1,890	0,396	Valid

Berdasarkan penjabaran data diatas bahwa uji validasi item yang dilakukan yaitu nilai terendah dari uji r hitung ialah 1,236 dan tertinggi ialah 3,300 dimana nilai tersebut $> 0,396$ (r table) maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir test valid untuk dijadikan sebagai test penguasaan kosakata peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik untuk melakukan pengukuran terhadap data yang telah didapatkan melalui pengolahan data pada suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa cara dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Skoring (Deskriptif)

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang terdiri dari beberapa soal yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai Perolehan Akhir} = \frac{\text{Skor peroleh item}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peserta didik dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai 70. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Siswa⁴⁵

⁴⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 179.

Klasifikasi pemberian nilai pada peserta didik akan merujuk pada beberapa indikator penguasaan kosakata sifat berikut:

No	Indikator Nilai	Kategori Penilaian
1	Peserta didik mampu untuk mengucapkan kosakata dengan benar	Peserta didik mengucapkan kosakata sifat dengan sangat benar (4) Peserta didik mengucapkan kosakata sifat dengan benar (3) Peserta didik salah mengucapkan kosakata sifat (2) Peserta didik tidak mampu mengucapkan kosakata sifat (1)
2	Peserta didik mampu untuk menerjemahkan kosakata dengan baik	Peserta didik menerjemahkan kosakata sifat dengan sangat benar (4) Peserta didik menerjemahkan kosakata sifat dengan benar (3) Peserta didik salah menerjemahkan kosakata sifat (2) Peserta didik tidak mampu menerjemahkan kosakata sifat (1)
3	Peserta didik mampu untuk menulis dan membaca kata tanpa salah	Peserta didik menuliskan kosakata sifat dengan sangat benar (4) Peserta didik menuliskan kosakata sifat dengan benar (3) Peserta didik salah menuliskan kosakata sifat (2) Peserta didik tidak mampu menuliskan kosakata sifat (1)

Adapun kriteria ketuntasan/kelulusan belajar peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Klasifikasi

No	Skor	Klasifikasi
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	70-80	Cukup
4	50-69	Kurang
5	0-50	Sangat Kurang ⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.120.

2. Uji Hipotesis peningkatan

Dalam analisis pendekatan kuantitatif dimana kriteria keputusan yang diambil yaitu dengan mengidentifikasi peningkatan penguasaan dengan Uji T. pengujian tersebut menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

- t : Test of signifikan
- \bar{x}_1 : Ratarata Pre Test
- \bar{x}_2 : Ratarata Post Test
- SS_1 : Total Pre Test
- SS_2 : Total Post Test
- n_1 : Sampel.⁴⁷

⁴⁷ Suharsimi Arikanto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edition of Refisi (Cet. X, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.245, Skripsi IAIN Parepare 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menjelaskan terkait dengan hasil pengumpulan data hingga pengolahan dan penarikan kesimpulan terkait dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang, penggunaan media audio visual menjadi konsep penelitian ini.

Pembahasan terkait dengan hasil penelitian akan dijelaskan terlebih dahulu merujuk pada lokasi penelitian ini. Penelitian yang dilakukan di kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Berlokasi di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang. Penelitian ini diawali dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik di Kelas XI Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang, tahapan penelitian yang dilakukan yaitu test awal untuk mengidentifikasi penguasaan kosakata peserta didik, pengamatan yang dilakukan yaitu dengan masuk kedalam kelas untuk melakukan pencatatan terkait dengan kondisi peserta didik dan kemampuan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi salah satu objek pengamatan peneliti.

Penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yaitu dijabarkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio Visual Sebelum Dilakukan Eksperimen Dan Setelah Dilakukan Eksperimen di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'Arif Lero Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah pertama yaitu penggunaan media audio visual dalam pendekatan penelitian experiment, penelitian experiment yang dilakukan yaitu uji coba selama 4 kali pertemuan dengan menggunakan media audio visual diantaranya yaitu audio, visual dan audio visual. Penggunaan media audio visual menjadi rujukan dengan mengikuti tahapan pembelajaran yang telah disusun dalam acuan rencana pembelajaran harian di kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Berikut deskripsi tahapan experiment yang dilakukan:

a. Treatment (Perlakuan)

Kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan treatment ialah terbagi atas tiga yaitu, kegiatan awal, inti dan akhir. Berikut deskripsi tahapan penelitian pada tahapan treatment:

1) Kegiatan awal

Pada bagian awal proses treatment ialah pengajaran menggunakan video yang berisikan materi kosakata sederhana, proses pembelajaran diawali dengan pengenalan materi ajar yang diberikan kepada peserta didik. Proses pengenalan materi pembelajaran yaitu dengan memberikan arahan bahwa kosakata sangat penting untuk diketahui sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab.

Proses pembelajaran bahasa Arab akan lebih mudah untuk memahaminya jika dapat memahami kosakata. Pengenalan terhadap materi ajar menjadi salah satu kegiatan dalam pembelajaran. Pada kegiatan awal, peneliti juga melakukan

pengenalan diri kepada peserta didik untuk lebih mengenal karakter dari peserta didik, pengenalan karakter peserta juga membantu efektifnya proses treatment yang dilakukan.

Tujuan pembelajaran yang dilakukan ialah bagaimana peserta didik mampu untuk menerjemahkan kosakata yang diberikan, serta mampu untuk memahami arti dari kosakata yang berada dalam kalimat, serta peserta didik diharapkan untuk mampu menulis kosakata menggunakan bahasa Arab. Ketiga indikator penguasaan kosakata tersebut menjadi rujukan tujuan dilakukannya treatment pada penelitian ini.

Menerjemahkan kosakata dianggap sangat efektif untuk peserta didik, karena mereka akan membaca kosakata dengan bahasa Arab, sehingga perlu bagi mereka untuk mengetahui arti dari kosakata yang dituliskan menggunakan bahasa Arab secara langsung. Setelah menerjemahkan kosakata selanjutnya yaitu menggunakan kosakata dalam kesehariannya, beberapa kosakata yang digunakan yaitu; pintar, bodoh, marah, secedih, banyak, dekat dan lainnya.

Selanjutnya ialah bagaimana peserta didik mampu menerjemahkan kosakata dalam bahasa Indonesia ke bahasa Arab, peserta didik haruslah mampu untuk menerjemahkan kosakata dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Ketiga tujuan pembelajaran tersebut menjadi dasar dilakukannya treatment pada penelitian ini.

Tahapan akhir dalam kegiatan awal yaitu peneliti membagikan LKS (Lembar kerja siswa) untuk digunakan saat dilakukan penjelasan materi menggunakan video pembelajaran yang merujuk pada ketiga tujuan dilakukannya media audio visual pada kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul

Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ialah kegiatan dimana peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, penggunaan media audio visual di kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang merujuk pada beberapa langkah, pada tahapan pertama, peneliti memberikan LKS yang akan diisi oleh peserta didik pada saat mereka menyaksikan video yang berkaitan dengan kosakata.

Beberapa tahapan secara lebih spesifik dijelaskan dalam beberapa poin dibawah ini:

- a) Peneliti mempersiapkan video yang akan di pertontonkan kepada peserta didik
- b) Peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang: Pengertian Kosakata dan pengertian kosakata serta beberapa contoh diantaranya yaitu sifat baik, buruk, marah, sedih dan karakter lainnya.
- c) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menyaksikan video yang diperlihatkan di depan kelas
- d) Peneliti pertama membiarkan peserta didik untuk menyaksikan video tanpa adanya instruksi apa apa.
- e) Peneliti mengulang video sebanyak 2 kali pengulangan.
- f) Peserta didik diarahkan untuk mencatat pada lembar LKS tentang kosakata yang mereka fahami berdasarkan video yang diamati sebelumnya.
- g) Kegiatan menyaksikan video dilakukan pada beberapa tahapan awal.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penggunaan media audio visual secara pengamatan peneliti menarik perhatian peserta didik untuk lebih mengenal kosakata. Beberapa gambar yang ditunjukkan dalam video memberikan semangat tersendiri kepada mereka untuk mencatat dan menulis kosakata yang mereka lihat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa cara pengajaran yang dilakukan ialah dengan memanfaatkan media audio visual yang dilengkapi dengan media LKS sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran peserta didik secara efektif dilakukan. Penggunaan media audio visual dinilai sangat efektif dikarenakan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Secara kesimpulan bahwa terdapat beberapa kegiatan Treatment pada beberapa pertemuan diantara yaitu:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dengan melakukan perkenalan media yang digunakan, media audio visual berbentuk video diperkenalkan kepada peserta didik, serta penggunaan LKS sebagai bahan lainnya yang mendukung kegiatan penggunaan audio visual video. Interaksi, minat dan motivasi belajar peserta didik mulai terbangun sejak pertemuan pertama dilakukan.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dengan menggunakan media dan bahan LKS yang sama namun dengan jenis video yang berbeda, beberapa video mulai diberikan dengan tingkat kosakata yang lebih banyak. Interaksi, motivasi dan minat belajar peserta didik lebih antusias dibanding pada pertemuan

pertama.

3) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga, peserta didik secara aktif untuk memberikan respon terhadap beberapa kosakata dan diarahkan untuk menggunakan kosakata tersebut kedalam beberapa kalimat. Peserta didik menunjukkan kemampuan menggunakan kosakata dengan baik.

4) Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat, peserta didik dapat menggunakan kosakata dengan baik dan juga melafalkan kosakata seperti halnya pelafalan dari video pembelajaran yang ditampilkan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa proses pencatatan di lembar LKS membuat peserta didik lebih aktif untuk menyaksikan video yang diputar. Lembar LKS yang digunakan telah di susun untuk di isi oleh peserta didik agar penggunaan media audio visual lebih efektif pada saat treatment dilakukan.

Pada kegiatan inti penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, alokasi pertemuan memuat 2 video media audio visual yang digunakan, lembar LKS yang diberikan kepada peserta didik memuat seluruh isian dari video yang ditonton oleh peserta didik.

3) Kegiatan akhir (Penutup)

Kegiatan akhir pada tahapan treatment dilakukan dengan cara memberikan penguatan secara verbal kepada peserta didik. Penguatan materi dengan menyebutkan seluruh kosakata yang terdapat dalam video audio visual yang disaksikan oleh peserta didik, setidaknya terdapat lebih dari 50 kosa kata

baru katakata yang peserta didik ketahui tercantum dalam video.

Tahapan akhir dari kegiatan treatment ialah evaluasi secara langsung, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada peserta didik, pertanyaan berupa arahan kepada peserta didik untuk menyebutkan kosakata yang terdapat dalam video, pertanyaan lainnya juga diarahkan kepada peserta didik untuk menerjemahkan kalimat yang berisikan kosakata bahasa Arab.

Tahapan kegiatan penutup juga dijlaskan rangkuman materi ajar yang telah diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi dan penegasan materi ajar dinilai sangat penting dijelaskan dalam kegiatan akhir karena peserta didik akan mulai untuk mengingat seluruh materi ajar yang telah mereka catat dan hafal baik itu menggunakan catatan mereka maupun menggunakan LKS.

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas bahwa penggunaan media audio visual kepada peserta didik di kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang memanfaatkan media video animasi kosakata ditunjang dengan isian LKS yang dijawab dan dilengkapi oleh peserta didik. Penerapan media audio visual dilakukan selama 4 kali pertemuan dan diakhiri dengan evaluasi dan pendekatan materi kosakata melalui rangkuman pembelajaran.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik Sebelum Dilakukan Pre Test dan Setelah Dilakukan Post Test di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang

Pada hasil penelitian kedua, peneliti merujuk pada penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero

Kabupaten Pinrang. Penguasaan kosakata tersebut dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pre dan post test.

a. Sebelum dilakukan Pre Test

Secara konsep penelitian ini, pretest ialah sajian test yang diberikan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi kemampuan penguasaan kosakata mereka sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*). Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut di jabarkan hasil uji pre test dan post test pada penguasaan kosakata peserta didik:

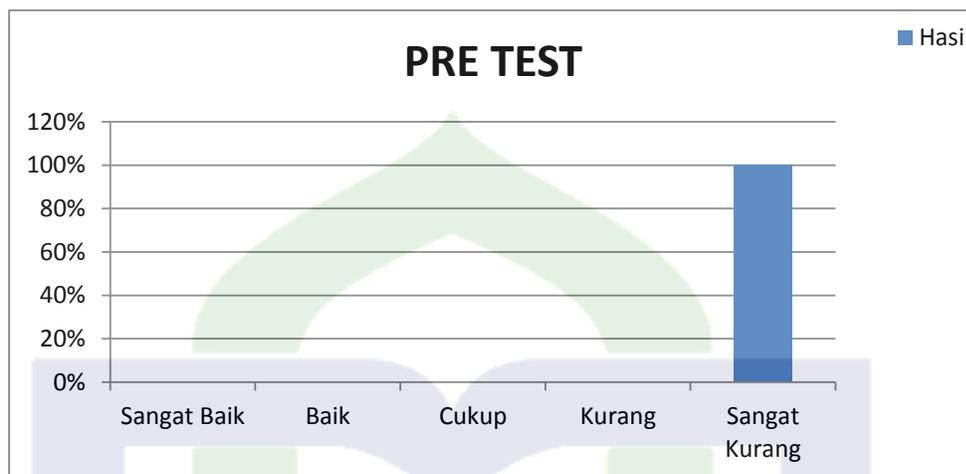
Tabel 4.1 Hasil Pre test

NO	Kategori Penguasaan	Hasil Pre test	
		Frekuensi	Persen
1	Sangat Baik (91,00 – 100,00)	0	0%
2	Baik (81,00 – 90,00)	0	0%
3	Cukup (71,00 – 80,00)	0	0%
4	Kurang (50,00 – 70,00)	0	0%
5	Sangat Kurang (< 49,00)	25	100%
Total		25	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa nilai dengan kategori penguasaan kosakata pada kategori sangat baik ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori baik ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori cukup ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori kurang ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori sangat kurang ialah sebanyak 25 peserta didik atau 100%

Secara spesifik peneliti menjabarkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dalam digram sebagai berikut:



Setelah mengidentifikasi penguasaan kosakata peserta didik melalui pre test maka peneliti melakukan treatment sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan media audio visual sebagaimana dijelaskan dalam konsep penelitian yang menggunakan jenis penelitian experiment.

b. Setelah dilakukan Post Test

Pada bagian selanjutnya ialah terkait dengan penguasaan kosakata peserta didik setelah menggunakan media audio visual dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil *post test*

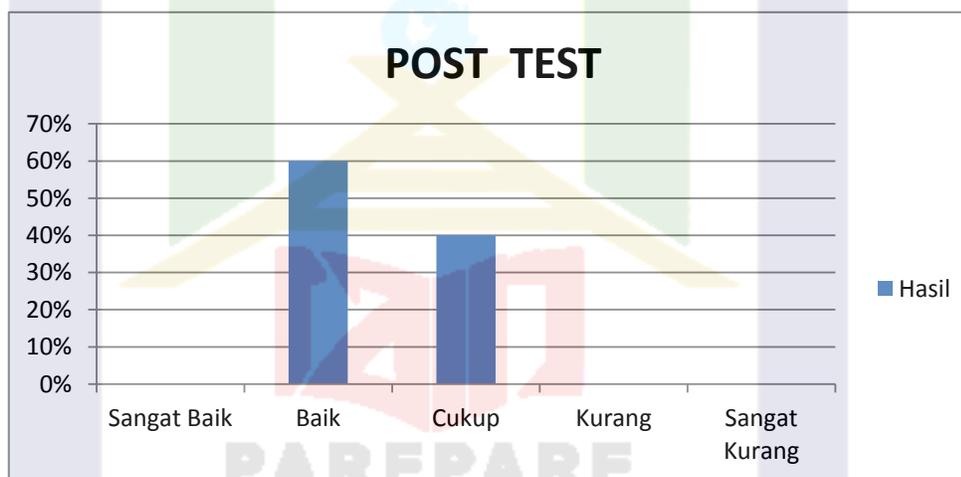
No	Kategori Penguasaan	Hasil <i>Post test</i>	
		Frekuensi	Persen
1	Sangat Baik (91,00 – 100,00)	0	0%
2	Baik (81,00 – 90,00)	15	60%
3	Cukup (71,00 – 80,00)	10	40%
4	Kurang (50,00 – 70.00)	0	0%

No	Kategori Penguasaan	Hasil <i>Post test</i>	
		Frekuensi	Persen
5	Sangat Kurang (< 49.00)	0	0%
Total		25	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan data pada table diatas bahwa nilai dengan kategori penguasaan pada kategori sangat baik ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori baik ialah sebanyak 15 peserta didik, kategori cukup ialah sebanyak 10 peserta didik, kategori kurang ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori sangat kurang ialah sebanyak 0 peserta didik.

Secara spesifik peneliti menjabarkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dalam digram sebagai berikut:



Berdasarkan penjabaran diagram diatas bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada kategori baik ialah 60% dan kategori cukup ialah 40%.

Pengusaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang dapat dikategorikan berdasarkan indikator penguasaan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penguasaan Kosakata berdasarkan indikator Pretest

No	Indikator	Hasil Penguasaan		Kategori
		Total	Rata Rata	
1	Mengucapkan Kata Dengan Benar	720.00	28.80	Menengah
2	Menerjemahkan Kosa Kata Dengan Baik	750.00	30.00	Tertinggi
3	Menulis dan Membaca Kata Tanpa Salah	690.00	27.60	Terendah

Berdasarkan data diatas bahwa hasil jawaban benar dengan total 750.00 ialah pada indikator menerjemahkan kosakata dengan baik dengan nilai rata rata 30.00. nilai tersebut di dapatkan sebelum dilakukan treatment kepada peserta didik.

Tabel 4.4 Penguasaan Kosakata berdasarkan indikator Post test

No	Indikator	Hasil Penguasaan		Kategori
		Total	Rata Rata	
1	Mengucapkan Kata Dengan Benar	1090.00	43.60	Menengah
2	Menerjemahkan Kosa Kata Dengan Baik	2030.00	81.20	Tertinggi
3	Menulis dan Membaca Kata Tanpa Salah	1090.00	43.60	Terendah

Berdasarkan data diatas bahwa hasil jawaban benar dengan total 2030.00 ialah pada indikator menerjemahkan kosakata dengan baik dengan nilai rata rata 81.20. nilai tersebut di dapatkan setelah dilakukan treatment kepada peserta didik.

3. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang Setelah Penggunaan Media Audio Visual.

Hasil penelitian pada bagian ketiga yaitu mendeskripsikan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab setelah digunakannya media audio visual, pada tahapan analisis data tersebut, terdapat dua jenis pengujian diantaranya yaitu

pengujian secara deskriptif dan pengujian secara hipotesis. Pada tahapan pengujian deskriptif yaitu tahapan dimana kedua hasil nilai baik itu pre test maupun post test dijabarkan secara deskriptif.

a. Deskriptif Analisis

Berikut hasil pengujian deskriptif pre test penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.5 Uji Deskriptif pre test

Descriptive Statistics				
	N	Sum	Mean	Std. Deviation
Data Sampel	25	690	27.6	9.929
Valid N (listwise)	25			

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas bahwa nilai sum total peserta didik pada penguasaan kosakata yaitu 690 dengan nilai rata-rata yaitu 27,6 dengan nilai standart deviasi yaitu 9,929. Jika merujuk pada teori terkait dengan kategori kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dengan nilai rata rata sebagaimana dijelaskan pada tabel. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada pre test yaitu *sangat kurang*.

Setelah mengidentifikasi kategori kemampuan penguasaan kosakata peserta didik maka peneliti kemudian mengevaluasi hasil post test yang dilakukan, pengujian kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada post test dilakukan menggunakan deskriptif analisis juga, berikut hasil uji:

Tabel 4.6 Uji Deskriptif post test

Descriptive Statistics				
	N	Sum	Mean	Std. Deviation
Data Sampel	25	2070	82.8	7.890

Valid N (listwise)	25		
--------------------	----	--	--

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas bahwa nilai sum total peserta didik pada penguasaan kosakata yaitu 2070 dengan nilai rata-rata yaitu 82,80 dengan nilai standart deviasi yaitu 7.890. Jika merujuk pada teori terkait dengan kategori kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dengan nilai rata rata sebagaimana dijelaskan pada tabel. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada pre test yaitu *Baik*.

b. Pengujian Hipotesis

Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol) dalam suatu penelitian. Sebagaimana telah dilalui beberapa tahapan dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa pengujian dalam tahapan pengujian hipotesis.

1) Uji T test

Paired T-Test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data antara pre dan post test. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua data yang saling berpasangan. Berikut hasil deskripsi data:

Tabel 4.7 Uji T st

Levene'a Test for Equality of Variances		t-test for equality of means						
f	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std.Error Difference	95% Confidence Interval of Difference	

									Lower	Upper
Kosakata musrodat	Equal variances assumed	.316	.007	2.328	24	.217	2663	.2663	.5076	.3926
	Equal variances not assumed			2.328	23.892	.217	2663	.2663	.4076	.3726

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2.328 dimana untuk mengetahui apakah nilai t hitung tersebut signifikan dengan selang kepercayaan 95 % atau 0.05 harus dibandingkan dengan nilai pada t tabel. Dan untuk melihat t tabel harus didasarkan pada (dk) atau degree of freedom (df) yang besarnya adalah n-1, dalam kasus ini berarti $25-1 = 24$. Jika merujuk pada nilai t table sebesar 0,684.

Dengan demikian hasil analisis diperoleh nilai t hitung $2.328 > 0,684$ yang berarti ada peningkatan yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini merujuk pada hasil penelitian dan ketiga rumusan masalah dengan fokus penelitian yaitu penggunaan media audio visual dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

1. Penggunaan Media Audio Visual Sebelum Dilakukan Eksperimen dan Setelah Dilakukan Eksperimen Di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Pembahasan penelitian ini merujuk pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah

Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang, penerapan media audio visual menjadi sangat penting untuk dilakukan dikarenakan media tersebut sebagai salah satu solusi dari minat dan motivasi belajar peserta didik yang kurang.

Penerapan media audio visual dinilai sangat efektif sebagai yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil penilaian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan memberikan dampak yang sangat efektif dalam penguasaan kosakata peserta didik saat ini. Kosakata yang ditingkatkan menjadi tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

Media audio visual yang diajarkan dalam proses treatment ialah berbentuk video pembelajaran berisikan penjelasan kosakata yang dijabarkan lengkap dengan gambar dan tulisan kosakata tersebut. Media visual yang dijelaskan dalam proses treatment dilakukan dengan menampilkan teks bahasa Arab dan terjemahannya sebagai penunjang pembelajaran.

Media audio visual membantu dengan sangat efektif kepada peserta didik untuk lebih memahami kosakata beserta dengan terjemahannya dan cara penulisannya dalam bentuk bahasa Arab. Penggunaan tersebut dinilai sangat efektif ditinjau dari respon peserta didik, beberapa kelebihan dari di gunakannya media audio visual pada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang, dimana mereka menunjukkan respon yang aktif dengan antusias, beberapa mereka mengikuti kalimat yang disebutkan dalam video, secara umum bahwa setelah penerapan media audio visual peserta didik lebih aktif dan berinteraksi baik itu sesama mereka maupun kepada peneliti sendiri.

Media Audio Visual yang berasal dari jenis media bentuk perantara yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau

pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁴⁸ Audio visual yang berarti dapat didengar dan dapat dilihat. Sehingga media audio visual dapat diartikan sebagai alat (sarana) peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa penggunaan media audio visual secara tepat dilakukan oleh peneliti di kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian ini bahwa penelitian terdahulu juga menyebutkan penerapan media audio visual efektif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septy Nurfadhillah menunjukkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis video pembelajaran berisi penjelasan guru. Akan tetapi penelitian kami mengembangkan video pembelajaran yang penjelasannya menggunakan animasi sehingga para siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dan siswa tidak merasa jenuh saat melihat video pembelajaran.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas adalah untuk mengaplikasikan media audio visual berbasis video pembelajaran animasi sangat efektif dan sangat krusial bagi siswa dan guru saat pembelajaran daring berlangsung. Jika dikaitkan dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang juga menunjukkan dampak yang sangat efektif kepada peserta didik.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Dilakukan Pre Test Dan Setelah Dilakukan Post Test Di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang

Pembahasan penelitian kedua ialah penguasaan kosakata bahasa Arab peserta

⁴⁸ Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 4.

didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang, penguasaan kosakata menjadi fokus utama penelitian ini dimana penggunaan audio visual dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik.

Jika merujuk pada hasil penelitian ini bahwa hasil pre test yang didapatkan sangat rendah dengan kategori penguasaan yaitu sangat kurang, dengan kemampuan penguasaan kosakata pada peserta didik sebelum dilakukannya treatment penggunaan media audio visual kepada peserta didik, terdapat 25 peserta didik atau 100% yang dimana seluruh peserta didik tidak mampu menjawab test yang diberikan.

Dengan hasil penelitian dibawah nilai rata rata yang ditentukan maka tentunya perubahan model dan cara mengajar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik, kemampuan awal yang ditunjukkan oleh peserta didik menggambarkan bahwa peserta didik memang tidak mengetahui kosakata yang sering digunakan dalam keseharian.

Pada hasil test setelah dilakukannya treatment maka peningkatan yang ditunjukkan melalui hasil post test dimana nilai post test menunjukkan bahwa nilai dengan kategori sangat baik ialah sebanyak 0 peserta didik, dengan kategori baik ialah sebanyak 15 peserta didik atau 60%, kategori cukup ialah 10 peserta didik atau 40% sedangkan kurang dan sangat kurang ialah 0 peserta didik.

Hasil tersebut membuktikan bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik meningkat secara frekuensi dan persentasi dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya. Peningkatan yang dialami ialah bertambahnya kategori penguasaan peserta didik pada kategori baik dan cukup. Dan berkurangnya kategori kemampuan peserta didik pada kategori kurang dan sangat kurang.

Penguasaan kemampuan kosakata juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan respon dan antusiasme belajar karena kebanyakan peserta didik yang merespon video audio visual pada saat dilakukannya treatment, penguasaan kosakata merujuk pada indikator menerjemahkan, menerjemahkan disini peserta didik mampu untuk menerjemahkan kosakata yang ditunjukkan didalam video yang di gunakan, setelah itu peserta didik juga mampu untuk menggunakan kosakata dalam kesehariannya.

Hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azmi¹, Bachtiar Syamsuddin dan Enung Mariah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan mufrodlat (kosakata) peserta didik kelas XI Mia 2 di SMA Muhammadiyah Limbung. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang telah diperoleh. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pertemuan 1 yaitu 65,75 dan pertemuan 2 yaitu 74,62. Pada siklus II nilai ratarata kelas semakin naik yaitu pada pertemuan 1 sebesar 84,03 kemudian pada pertemuan 2 semakin meningkat menjadi 88,4. Selain nilai rata-rata kelas, pencapaian nilai KKM juga meningkat, yaitu pada siklus I pencapaian nilai KKM pada pertemuan 1 sebesar 37,93% dan pertemuan 2 sebesar 81,25%. Kemudian pada siklus II pencapaian nilai KKM semakin meningkat, yaitu pada pertemuan I sebesar 87,88% dan pada pertemuan 2 semakin meningkat menjadi 96,97%. Hal ini berarti

penguasaan mufrodat (kosakata) peserta didik semakin meningkat dengan menerapkan media audio visual dalam Pembelajaran bahasa Arab.⁴⁹

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik secara signifikan meningkat setelah dilakukannya perlakuan kepada peserta didik. Penguasaan kosakata diidentifikasi menggunakan nilai KKM sebagai dasar kemampuan berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa arab.

3. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang setelah penggunaan media audio visual

Hasil penelitian merujuk pada pembahasan ketiga yaitu berkaitan dengan Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang setelah penggunaan media audio visual. Peningkatan kemampuan peserta didik diidentifikasi menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa nilai sum total peserta didik pada penguasaan kosakata yaitu 690 dengan nilai rata-rata yaitu 82,80 dengan nilai standart deviasi yaitu 9,929. Jika merujuk pada teori terkait dengan kategori kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dengan nilai rata-rata sebagaimana dijelaskan pada tabel. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada pre test yaitu *sangat kurang*.

Pada penjelasan selanjutnya yaitu hasil analisis deskriptif bahwa nilai sum total peserta didik pada penguasaan kosakata yaitu 2070 dengan nilai rata rata yaitu

⁴⁹ Bachtiar Syamsuddin² Dan Enung Mariah³ Nurul Azmi¹, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat (Kosa Kata) Pada Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah Limbung,” (Universitas Negeri Makassar 2019).

82,80 dengan nilai standart deviasi yaitu 7.890. Jika merujuk pada teori terkait dengan kategori kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dengan nilai rata rata sebagaimana dijelaskan pada tabel. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada pre test yaitu *Baik*.

Berdasarkan data yang ditunjukkan dari hasil penelitian, bahwa peningkatan secara rata-rata nilai menunjukkan perbedaan yang signifikan, secara pengujian bahwa berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2.328 dimana untuk mengetahui apakah nilai t hitung tersebut signifikan dengan selang kepercayaan 95 % atau 0.05 harus dibandingkan dengan nilai pada t tabel. Dan untuk melihat t tabel harus didasarkan pada (dk) atau degree of freedom (df) yang besarnya adalah $n-1$, dalam kasus ini berarti $25-1 = 24$. Jika merujuk pada nilai t table sebesar 0,684.

Dengan demikian hasil analisis diperoleh nilai t hitung $2.328 > 0,684$ yang berarti ada peningkatan yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jadir Haq dimana menunjukkan bahwa efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman” Pada tahun 2020 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian ini, setelah membandingkan antara besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada *nilai t hitung* maka dapat diketahui bahwa t *hitung* lebih besar dari pada t *tabel*. Dimana t *hitung* =22,32 sedangkan t *tabel* =2,032. Berdasarkan perhitungan tersebut t *hitung* Lebih besar dari pada t *tabel* dengan demikian hipotesis diterima dan ini berarti penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan media audio visual evektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang.⁵⁰



⁵⁰ Jadir Haq, “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang, berikut kesimpulan penelitian ini:

1. Penggunaan Media Audio Visual Sebelum dilakukan Eksperimen dan Setelah dilakukan Eksperimen dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang ialah dengan melakukan treatment (perlakuan) sebanyak 4 kali pertemuan dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan lembar kerja siswa secara bersamaan untuk meningkatkan antusias dan minat belajar peserta didik dalam menerjemahkan, menggunakan dan menuliskan kosakata menggunakan text dan audio video.
2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum dilakukan Pre Test dan Setelah dilakukan Post test di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang yaitu hasil pre test yang didapatkan sangat rendah dengan kategori penguasaan yaitu sangat kurang kemampuan penguasaan kosakata pada peserta didik sebelum dilakukannya treatment penggunaan media audio visual kepada peserta didik sebanyak 25 peserta didik atau 100% yang dimana seluruh peserta didik tidak mampu menjawab test yang diberikan. Sedangkan test setelah treatment peningkatan yang ditunjukkan yaitu nilai dengan kategori sangat baik ialah sebanyak 0 peserta didik, dengan

kategori baik ialah sebanyak 15 peserta didik atau 60%, kategori cukup ialah 10 peserta didik atau 40% sedangkan kurang dan sangat kurang ialah 0 peserta didik.

3. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang setelah penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa nilai t hitung $2.328 > 0,684$ yang berarti ada peningkatan yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata kata sifat bahasa arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, dimana beberapa saran diberikan kepada:

1. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dengan memasukkan media media pembelajaran yang menggunakan aspek audio visual pada proses pembelajaran di kelas.

2. Kepada peserta didik

Di harapkan agar supaaay peserta didik dapat lebih memanfaatkan proses pembelajaran dengan menggunakan media media yang dapat membantu diri sendiri dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab mereka.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan menggunakan focus penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Ali, Atabik. *Kamus Kontemporer Arab-Inggris-Indonesia*. Jakarta: Multi Karya Grafika, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Aziz, Abdul. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Card Sort Kelas VII MTs Negeri Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013\2014," 2014.
- Bakar, Moch. Anwar Dan Anwar Abu. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah Dan Imrithy Berikut Penjelaasannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015.
- Bawani, Imam. *Tata Bahasa Arab*. Surabaya: Al Ikhlas, 2012.
- Busyairi Madjidi. *Metedologi Penerapan Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method Dalam All in One System*. Yogyakarta: Sumbangsi offset, 2011.
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Misykat, 2017.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Jadil Haq. "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman," 2020.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet. VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Miarso, Yusufhadi. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- Mudlofir. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mulyanto Sumardi. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sistem Pendidikan Agama RI, 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al Munawwir ;Arab Indonesia Terlengkap, Cet Ke-25*. Surabaya: Pustaka progressif, 2012.
- Nurul Azmi, Bachtiar Syamsuddin dan Enung Mariah. “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat (Kosa Kata) Pada Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah Limbung,” N.D., 1–10.
- Pransiska, Toni. *Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Rahmawati, Siti Hajar. “No Title.” *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang*. universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2014.
- Ramli, Kaharuddin. *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab: System 24 Kali Pertemuan*. Parepare: Lembah Harapan Press, 2014.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quran Terjemahan*. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- Sa'id, Ahmad. “Sifat Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Analisi Kontrastif Dalam Morfologi).” IAIN Walisongo, 2012.
- Sadiman, Arif. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah, Azwan zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.

Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: kata pena, 2016.

Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Cet. I*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.





LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 01: Instrument Test

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404</p>
INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : HUMAIRAH

NIM : 18.1200.018

FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA AŞ-ŞIFAH BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH BIHARUL ULUM
MA'ARIF LERO KABUPATEN PINRANG

KUISIONER PENELITIAN**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
2. Tes ini tidak dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan kosa kata sifat bahasa Arab anda.
3. Apabila ada hal yang kurang jelas, maka tanyakanlah pada peneliti

Bacalah serta terjemahkan kosa kata sifat dibawah ini!

1. جَدِيدٌ, مُرْتَفِعٌ, مُنْخَفِضٌ, ضَحْلٌ, عَمِيقٌ
2. صَعْبٌ, سَهْلٌ, خَفِيفٌ, ثَقِيْلٌ, نَحِيْفٌ
3. رَقِيْقٌ, حَارٌّ, قَوِيٌّ, مُظْلِمٌ, لَيِّنٌ
4. حَسِيْنٌ, نَاعِمٌ, غَالٍ, رَخِيْصٌ, وَسِيْخٌ
5. نَظِيْفٌ, ضَبِيْقٌ, طَوِيْلٌ, قَفِيْرٌ, عَرِيْضٌ

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

6. Diantara kata dibawah ini, manakah yang merupakan bahasa Arab dari pintar dan bodoh?

- | | | | |
|----|--------------------|----|--------------------|
| a. | طَوِيْلٌ, جَدِيْدٌ | c. | مَاهِرٌ, جَاهِلٌ |
| b. | سَهْلٌ, مُظْلِمٌ | d. | وَاسِعٌ, وَاسِيْحٌ |
7. اَرْتِنْيَا وَاسِيْحٌ وَسَهْلٌ?
- | | | | |
|----|------------------|----|-----------------|
| a. | Baru dan murah | c. | Miskin dan kaya |
| b. | Dingin dan panas | d. | Kotor dan mudah |

8. Apa bahasa Arab dari kata banyak dan dekat?

- | | | | |
|----|--------------------|----|-------------------|
| a. | كَثِيْرٌ, قَرِيْبٌ | c. | حَارٌّ, قَرِيْبٌ |
| b. | كَثِيْرٌ, بَارِدٌ | d. | رَخِيْصٌ, غَنِيٌّ |

9. Apa bahasa Arab dari kata gemuk-sedikit-jauh?

- | | | | |
|----|------------------------------|----|------------------------------|
| a. | سَمِيْنٌ, قَلِيْلٌ, خَفِيْفٌ | c. | غَالٍ, سَمِيْنٌ, نَاسِيْطٌ |
| b. | قَلِيْلٌ, عَرِيْضٌ, عَمِيْقٌ | d. | سَمِيْنٌ, قَلِيْلٌ, بَعِيْدٌ |

10. Diantara kata dibawah ini, manakah yang merupakan bahasa Arab dari mahal dan murah?

- | | | | |
|----|------------------|----|------------------|
| a. | غَالٍ, رَخِيصٌ | c. | عَرِيضٌ, عَمِيقٌ |
| b. | رَخِيصٌ, خَفِيفٌ | d. | قَلِيلٌ, بَعِيدٌ |

11. Apa bahasa Arab dari kata dingin dan panas?

- | | | | |
|----|-------------------|----|------------------|
| a. | جَمِيلٌ, مُظْلِمٌ | c. | مَاهِرٌ, وَاسِخٌ |
| b. | بَارِدٌ, حَارٌ | d. | حَارٌ, طَوِيلٌ |

12. طَوِيلٌ وَكَثِيرٌ artinya?

- | | | | |
|----|--------------------|----|------------------|
| a. | Panjang dan banyak | c. | Bagus dan lambat |
| b. | Kotor dan bersih | d. | Susah dan berat |

13. Diantara kata dibawah ini, manakah yang merupakan bahasa Arab dari rajin dan malas?

- | | | | |
|----|--------------------|----|------------------|
| a. | نَشِيطٌ, كَسَلَانٌ | c. | مَاهِرٌ, جَاهِلٌ |
| b. | سَهْلٌ, كَسَلَانٌ | d. | نَشِيطٌ, وَاسِخٌ |

14. Apa bahasa Arab dari kata sempit dan bagus?

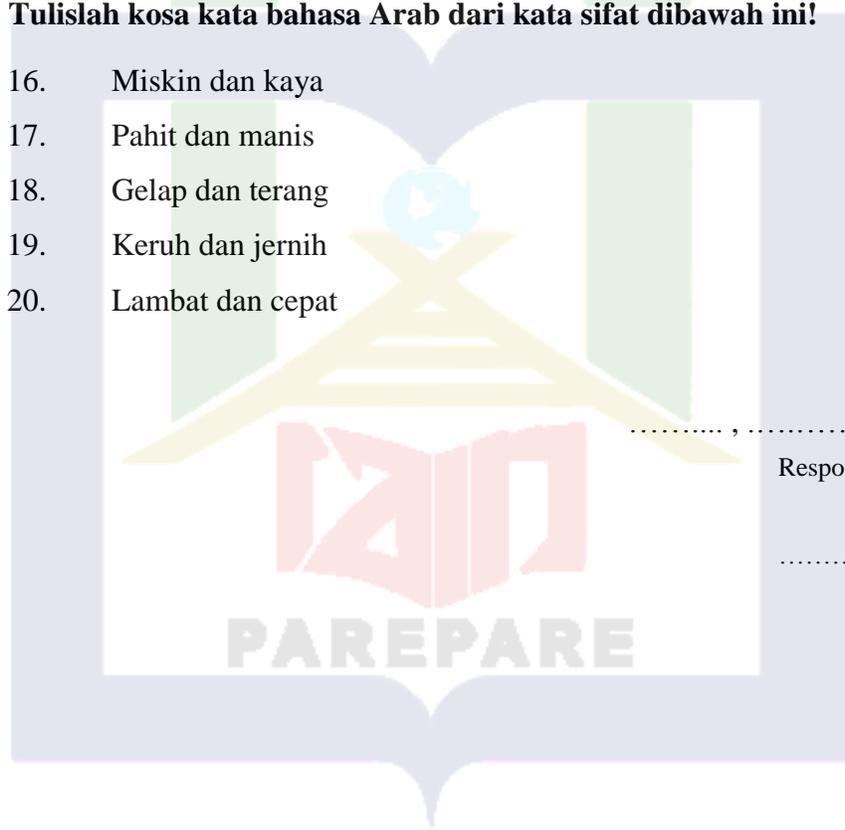
- a. جَمِيلٌ, كَبِيرٌ
- b. ضَيِّقٌ, جَمِيلٌ
- c. سَهْلٌ, جَاهِلٌ
- d. عَرِيضٌ, عَمِيقٌ

15. كَبِيرٌ, نَضِيفٌ artinya?

- a. Bersih dan besar
- b. Malas dan rajin
- c. Dingin dan panas
- d. Lebar dan jelek

Tuliskan kosa kata bahasa Arab dari kata sifat dibawah ini!

- 16. Miskin dan kaya
- 17. Pahit dan manis
- 18. Gelap dan terang
- 19. Keruh dan jernih
- 20. Lambat dan cepat



.....
Responden
.....

Lampuiran 02 : Hasil Test

NO	NAMA SISWA MIPA 1	PRETEST
1	ANNISAH	30.00
2	DIAN RAMADHANI	25.00
3	HAERUL	20.00
4	HA'ISA	30.00
5	HENDRI ANSYAH	20.00
6	HIKMAH ALMUNAWARAH	30.00
7	MAGFIRAH	35.00
8	MUH. IHSAN	25.00
9	MULKIAH	30.00
10	MUSYRIFA	25.00
11	NAHAR	20.00
12	NASRUDDIN	20.00
13	NUR ALISA	35.00
14	NURHANISA	30.00
15	NURSAGITA	30.00
16	NURUL IFTITAH	20.00
17	NURUL MUTMAINNA	30.00
18	SALSABILAH	35.00
19	SARAWATI	30.00
20	ST. NURAMALIAH	30.00
21	NUR HIKMAH YANTI	30.00
22	NURUL ANNISA	25.00
23	JANARIAH	30.00
24	SARINA	30.00
25	MULI	25.00

NO	NAMA SISWA MIPA 1	POSTTEST
1	ANNISAH	85.00
2	DIAN RAMADHANI	85.00
3	HAERUL	85.00
4	HA'ISA	85.00
5	HENDRI ANSYAH	75.00
6	HIKMAH ALMUNAWARAH	85.00
7	MAGFIRAH	85.00
8	MUH. IHSAN	80.00
9	MULKIAH	80.00
10	MUSYRIFA	85.00
11	NAHAR	80.00
12	NASRUDDIN	75.00
13	NUR ALISA	85.00
14	NURHANISA	85.00
15	NURSAGITA	80.00
16	NURUL IFTITAH	85.00
17	NURUL MUTMAINNA	85.00
18	SALSABILAH	80.00
19	SARAWATI	90.00
20	ST. NURAMALIAH	85.00
21	NUR HIKMAH YANTI	80.00
22	NURUL ANNISA	80.00
23	JANARIAH	85.00
24	SARINA	80.00
25	MULI	85.00

NO	NAMA SISWA MIPA 1	Indikator			<i>PRETEST</i>
		1	2	3	
1	ANNISAH	30.00	50.00	20.00	30.00
2	DIAN RAMADHANI	30.00	20.00	30.00	25.00
3	HAERUL	20.00	20.00	20.00	20.00
4	HA'ISA	30.00	30.00	30.00	30.00
5	HENDRI ANSYAH	20.00	30.00	20.00	20.00
6	HIKMAH ALMUNAWARAH	30.00	30.00	30.00	30.00
7	MAGFIRAH	30.00	60.00	20.00	35.00
8	MUH. IHSAN	20.00	20.00	30.00	25.00
9	MULKIAH	30.00	40.00	20.00	30.00
10	MUSYRIFA	40.00	10.00	30.00	25.00
11	NAHAR	30.00	10.00	30.00	20.00
12	NASRUDDIN	20.00	30.00	30.00	20.00
13	NUR ALISA	30.00	30.00	40.00	35.00
14	NURHANISA	40.00	30.00	30.00	30.00
15	NURSAGITA	30.00	30.00	30.00	30.00
16	NURUL IFTITAH	20.00	20.00	30.00	20.00
17	NURUL MUTMAINNA	20.00	20.00	30.00	30.00
18	SALSABILAH	30.00	40.00	30.00	35.00
19	SARAWATI	30.00	30.00	30.00	30.00
20	ST. NURAMALIAH	30.00	30.00	30.00	30.00
21	NUR HIKMAH YANTI	30.00	30.00	30.00	30.00
22	NURUL ANNISA	20.00	40.00	20.00	25.00
23	JANARIAH	40.00	50.00	30.00	30.00
24	SARINA	50.00	20.00	20.00	30.00
25	MULI	20.00	30.00	30.00	25.00
TOTAL		720.00	750.00	690.00	
RATARATA		28.80	30.00	27.60	

NO	NAMA SISWA MIPA 1	Indikator			POSTTEST
		1	2	3	
1	ANNISAH	50.00	100.00	50.00	85
2	DIAN RAMADHANI	40.00	80.00	30.00	85
3	HAERUL	50.00	90.00	50.00	85
4	HA'ISA	50.00	70.00	40.00	85
5	HENDRI ANSYAH	40.00	80.00	40.00	75
6	HIKMAH ALMUNAWARAH	40.00	90.00	40.00	85
7	MAGFIRAH	40.00	80.00	30.00	85
8	MUH. IHSAN	40.00	70.00	50.00	80
9	MULKIAH	50.00	80.00	50.00	80
10	MUSYRIFA	50.00	90.00	40.00	85
11	NAHAR	50.00	70.00	50.00	80
12	NASRUDDIN	40.00	80.00	50.00	75
13	NUR ALISA	40.00	90.00	40.00	85
14	NURHANISA	40.00	70.00	50.00	85
15	NURSAGITA	30.00	80.00	50.00	80
16	NURUL IFTITAH	50.00	90.00	40.00	85
17	NURUL MUTMAINNA	40.00	70.00	40.00	85
18	SALSABILAH	40.00	80.00	40.00	80
19	SARAWATI	40.00	90.00	40.00	90
20	ST. NURAMALIAH	30.00	70.00	50.00	85
21	NUR HIKMAH YANTI	50.00	80.00	50.00	80
22	NURUL ANNISA	50.00	90.00	50.00	80
23	JANARIAH	40.00	70.00	40.00	85
24	SARINA	50.00	80.00	40.00	80
25	MULI	50.00	90.00	40.00	85
TOTAL		1090.00	2030.00	1090.00	
RATARATA		43.60	81.20	43.60	

Hasil Uji SPSS IBM WINDOWS 22

Descriptive Statistics				
	N	Sum	Mean	Std. Deviation
Data Sampel	25	690	27.6	9.929
Valid N (listwise)	25			

Descriptive Statistics				
	N	Sum	Mean	Std. Deviation
Data Sampel	25	2070	82.8	7.890
Valid N (listwise)	25			

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of Difference	
									Lower	Upper
Kosakata_musrodat	Equal variances assumed			2.328	24	.217	2663	.2663	.5076	.3926
	Equal variances not assumed	.316	.007	2.328	23.892	.217	2663	.2663	.4076	.3726

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 03 : SK Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 106 TAHUN 2022
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;
- Mengingat** : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**
- Kesatu** : Menunjuk saudara; 1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
2. Muhammad Irwan, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
- Nama : Humairah
NIM : 18.1200.018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penggunaan Audio Visual Melalui Nyayian dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Sifat Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kab. Pinrang
- Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 10 Januari 2022



Lampiran 04 : Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Dakik No. 08 Sorrang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 21404
Telp (0421) 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B 4779/ln.39/FTAR.01/PP.00 9/ /12/2022 06 Desember 2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Humairah
Tempat/Tgl. Lahir : Rantedoda Barat, 18 Februari 2000
NIM : 18.1200.018
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Rantedoda, Kec. Tapalang, Kab. Mamuju,
Prov. Sulawesi Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2022 sampai bulan Januari Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 05 : Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0668/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022
Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 12-12-2022 atas nama HUMAIRAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1952/R/T.Teknis/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 12-12-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0668/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 12-12-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : HUMAIRAH
4. Judul Penelitian : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA SIFAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH BIHARUL ULUM MA'ARIF LERO KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH BIHARUL ULUM MA'ARIF LERO
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-06-2023.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 12 Desember 2022

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

Lampiran 06 : Surat keterangan selesai meneliti



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 008/MA.12.17.0008 /I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Pinrang dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : HUMAIRAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul "PENGGUNAAN MEDIA AUDIO DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA SIFAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH BIHARUL ULUM MA'ARIF LERO KABUPATEN PINRANG" di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Pinrang mulai 12 Desember 2023 sampai dengan 12 Januari 2023

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 30 Januari 2023
Kepala Madrasah



ERIEUDDIN, S.Pd.,M.Pd
NIP. 1985100220019031011

Lampiran 07 : Dokumentasi Penelitian



Penggunaan Media Visual



Penggunaan Media Visual



Penggunaan Media Visual

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap Humairah, Saya lahir di Majene 18 Februari 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara, dari Pasangan Bapak Sahabuddin dan Ibu Mariama. Saat ini berdomisili di Desa Rantedoda Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu SD Negeri Kasambang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju Lulus pada tahun 2012, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tapalang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju Lulus pada tahun 2015, Penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tapalang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju Lulus pada tahun 2018. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Parepare dan memilih program studi Pendidikan Bahasa arab dengan judul penelitian yaitu *"Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang"*.